

Peringatan “Keras” dalam Al-Qur’an 4

<"xml encoding="UTF-8?">

Ada dua hal yang tidak pernah lepas dari Al-Qur’an, yaitu “peringatan” dan “kabar gembira”.

Bahkan salah satu tugas para Rasul pun untuk membawakan dua pesan penting ini.

Keduanya harus seimbang dan selalu beriringan. Peringatan dari Al-Qur’an bertujuan agar manusia selalu waspada. Sementara kabar gembira bertujuan agar manusia selalu memiliki harapan dan tidak putus asa dari Rahmat-Nya.

Kali ini kita akan menyebutkan empat “peringatan keras” dari Al-Qur’an. Semakin keras peringatan itu artinya kita diminta untuk semakin waspada dengannya.

Apa saja empat peringatan keras itu?

1. Keruhnya hati.

,Allah swt berfirman

وَأَعْلَمُ مَا فِي أَنْفُسِكُمْ فَاحْذَرُوهُ وَأَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَفُورٌ حَلِيمٌ

Ketahui bahwa Allah mengetahui apa yang ada dalam hatimu, maka takutlah kepada-Nya.”

Dan ketahuilah bahwa Allah Maha Pengampun, Maha Penyantun.” (QS.Al-Baqarah:235)
Dosa dan maksiat adalah titik-titik hitam yang mengotori hati manusia. Allah swt menyaksikan setiap perbuatan yang dilakukan manusia, dan keburukan itu akan memancing Murka-Nya. Namun Allah mengakhiri ayat ini dengan sifat-Nya yang lembut dan penyantun, sebagai tanda bahwa Allah selalu memberi kesempatan kepada hamba-Nya untuk kembali dan membersihkan hati.

,Dalam ayat lain Allah swt berfirman

يَوْمَ تَجُذِّ كُلُّ نَفْسٍ مَّا عَمِلَتْ مِنْ خَيْرٍ مُّحْضَرًا وَمَا عَمِلَتْ مِنْ سُوءٍ تَوَدُّ لَوْ أَنَّ بَيْنَهَا وَبَيْنَهُ أَمَدًا بَعِيدًا وَيُحَذِّرُكُمُ اللَّهُ نَفْسَهُ وَاللَّهُ رَءُوفٌ بِالْعِبَادِ

Ingatlah) pada hari (ketika) setiap jiwa mendapatkan (balasan) atas kebajikan yang telah)“
dikerjakan dihadapkan kepadanya, (begitu juga balasan) atas kejahatan yang telah dia kerjakan. Dia berharap sekiranya ada jarak yang jauh antara dia dengan (hari) itu. Dan Allah memperingatkan kamu akan diri (siksa)-Nya. Allah Maha Penyayang terhadap hamba-hamba-Nya.” (QS.Ali ‘Imran:30)

Maka berhati-hatilah dengan keruhnya hati, karena keselamatan hidupnya bergantung pada .bersihnya hatimu

قَدْ أَفْلَحَ مَنْ زَكَّاهَا

Sungguh beruntung orang yang menyucikannya (jiwa itu).” (QS.Asy-Syams:9)”

2. Berpaling dari kebenaran.

,Allah swt berfirman

وَأَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَاحِدَ دَرَوْا فَإِنْ تَوَلَّيْتُمْ فَأَعْلَمُوا أَنَّكُمْ عَلَى رُسُولِنَا أَلْ بُلُغُ أَلْ مُبِينُ

Dan taatlah kamu kepada Allah dan taatlah kamu kepada Rasul serta berhati-hatilah. Jika“

kamu berpaling, maka ketahuilah bahwa kewajiban Rasul Kami hanyalah menyampaikan

(amanat) dengan jelas.” (QS.Al-Ma'idah:92)

Peringatan yang kedua adalah berhati-hatilah bila engkau berpaling dari Allah dan Rasul-Nya.

Karena siapapun yang berpaling dari jalan-Nya tidak akan menemukan kebahagiaan dan

.keselamatan di dunia maupun di akhirat kelak

فَلَا يَحْذَرُ الَّذِينَ يُخَالِفُونَ عَنْ أَمْرِهِ أَنْ تُصِيبَهُمْ فِتْنَةٌ أَوْ يُصِيبَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ

Maka hendaklah orang-orang yang menyalahi perintah Rasul-Nya takut akan mendapat“

cobaan atau ditimpa azab yang pedih.” (QS.An-Nur:63)

3. Ujian keluarga.

,Allah swt berfirman

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنْ مِنْ أَرْوَاحِكُمْ وَأَوْ لَدِكُمْ عَدُوٌّ لَكُمْ فَآخِذُوهُمْ وَإِنْ تَعْفُوا وَتَصْفَحُوا وَتَغْفِرُوا فَإِنَّ

اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Wahai orang-orang yang beriman! Sesungguhnya di antara istri-istrimu dan anak-anakmu ada“

yang menjadi musuh bagimu, maka berhati-hatilah kamu terhadap mereka; dan jika kamu

maafkan dan kamu santuni serta ampuni (mereka), maka sungguh, Allah Maha Pengampun,

Maha Penyayang.” (QS.At-Taghabun:14)

Istrimu, suamimu atau anakmu bisa menjadi teman terbaik untuk meraih Keridhoan Allah swt.

Namun berhati-hatilah, mereka juga bisa menjadi musuh yang menghalangimu untuk taat

kepada Allah swt !

4. Berubahnya hati karena sering melanggar perintah Allah.

,Allah swt berfirman

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَسْتَجِيبُوا لِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ إِذَا دَعَاكُمْ لِمَا يُحْيِيكُمْ وَأَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ يَحُولُ بَيْنَ الْمَرءِ

وَقَلْبِهِ وَأَنَّهُ إِتِىَ بِهِ تَشْرُونَ

Wahai orang-orang yang beriman! Penuhilah seruan Allah dan Rasul, apabila dia menyerumu“

kepada sesuatu yang memberi kehidupan kepadamu, dan ketahuilah bahwa sesungguhnya

Allah membatasi antara manusia dan hatinya dan sesungguhnya kepada-Nyalah kamu akan

dikumpulkan.” (QS.Al-Anfal:24)

Jangan pernah meremehkan dosa-dosa kecil yang terus menerus dilakukan. Karena dosa-

dosa itu bisa menjadi penyebab hatimu berpaling dari kebenaran.

Al-Qur'an mengajak kita untum waspada dengan segala dosa dan pelanggaran, karena bisa

jadi keburukan itu yang akan menjadikan hati kita berpaling dari Allah swt.
Itulah empat peringatan keras dari Al-Qur'an yang harus selalu kita waspadai.
..Semoga bermanfaat